

## **Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV**

**Muhammad Abdu Renza\*, Lalu Hamdian Affandi, Heri Setiawan**

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [abdurenza896@gmail.com](mailto:abdurenza896@gmail.com)

### **Article History**

Received : March 28<sup>th</sup>, 2022

Revised : April 23<sup>th</sup>, 2022

Accepted : May 07<sup>th</sup>, 2022

**Abstrak:** Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi anak-anak untuk menghadapi kehidupan dimasa depan. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media gambar berseri pada materi keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 9 Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 6 orang. Hasil penelitian pengembangan media gambar menunjukkan bahwa; 1) tahap analisis, pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat membuat peserta didik tidak bosan dan menjadi lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran. 2) desain, merancang bentuk atau konsep produk berupa media gambar berseri. 3) pengembangan produk, melakukan proses produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat, kemudian dilanjutkan dengan penuangan alur cerita gambar sehingga menghasilkan gambar yang runtut dan sesuai dengan alur cerita yang telah dibuat. 4) Implementasi (penerapan) produk, ada tiga tahapan dalam penerapan produk, yaitu uji coba produk yang telah dibuat, tahap uji validasi ahli dan tahap penerapan langsung dalam pembelajaran. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri terbukti layak digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran gambar berseri yang dikembangkan ini dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, peserta didik semangat mengikuti pembelajaran juga menjadi lebih aktif.

**Kata kunci:** pengembangan media, gambar berseri, keterampilan menulis teks narasi.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Bahkan gejala proses Pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Menurut Dalman (2012:3). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar disetiap materi pembelajaran baik itu tentang ilmu alam ataupun ilmu sosial, sehingga Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Nasional. Menurut Zulela (2012) pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar adalah kajian teoretis ke arah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, mencakup empat keterampilan berbahasa yang merupakan modal terpenting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Empat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalman (2018:4) mengemukakan menulis sebagai keterampilan berbahasa adalah proses penyampaian pikiran, gagasan, perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna.

Di era perkembangan saat ini, menulis menjadi hal yang sangat penting. Tulisan menjadi bentuk komunikasi tidak langsung yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan gagasan, ide, konsep, dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dibaca oleh orang lain. Bagi siswa menulis juga sangat penting karena memudahkan siswa merasakan hubungan-

hubungan, memperdalam daya tanggap dan persepsi siswa memecahkan masalah serta menyusun urutan pengalaman. Menurut Suroso, 2007: 37 (dalam Yogyantoro, 2016), kecakapan menulis merupakan salah satu aspek kecakapan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan kecakapan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan kecakapannya kepada orang lain melalui tulisan.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan secara bertahap dan praktik yang dilakukan secara teratur. Peranan guru terhadap tingkat keaktifan menulis siswa juga dapat berpengaruh seperti bagaimana memfasilitasi siswa untuk menulis, memberikan motivasi untuk menulis serta dalam memilih pembelajaran yang dipadu dengan media kelas. Doyin (2016:31) pembelajaran berbasis pada keterampilan yaitu (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai untuk kelas IV siswa diharapkan mampu untuk menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 22 oktober 2020 di SDN 9 Mataram yang terdiri dari kelas IV A dan IV B, bahwa siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah siswa masih mengalami kesulitan dalam hal berimajinasi untuk menulis karangan, siswa kurang tertarik dalam menulis karangan, siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya, siswa juga masih kurang mengerti dengan penggunaan tata letak tanda baca dan ejaan dengan benar dan siswa masih kurang mengetahui kosa kata dalam penulisan karangan.

Selanjutnya menurut observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 oktober 2020, diketahui bahwa penyebab hasil menulis siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan diantaranya adalah tidak adanya media yang mendukung pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan semangat dalam belajar. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat monoton dan kurang menarik bagi siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikirannya dalam menyusun kalimat yang baik. Faktor-faktor yang diduga penyebab kurangnya keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV

SDN 9 Mataram adalah kreatifitas guru dalam pembelajaran dikelas masih kurang, media pembelajaran dikelas kurang menarik minat dan motivasi belajar siswa dalam menulis. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang menarik dan berpusat pada guru. Media yang digunakan berpaku pada buku paket yang disediakan oleh sekolah dan kurang bervariasi sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya kreativitas siswa dalam menulis teks narasi menjadi rendah.

Beberapa hasil penelitian yang relevan yaitu dilakukan oleh Patrisia Arum Puspaningtyas (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan media gambar berseri untuk keterampilan berbicara pemelajar BIPA tingkat *pre-intermediate* di wisma bahasa Yogyakarta” jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Berdasarkan uji validasi oleh dosen ahli, gambar berseri mendapat nilai 4,2 dengan kriteria “sangat baik”, dan instruktur BIPA memberikan nilai 4,78 dengan kriteria “sangat baik”. Uji coba lapangan yang dilakukan pada tiga pemelajar BIPA tingkat *pre-intermediate* mendapatkan kriteria sangat baik dengan mendapatkan persentase 95,8%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Solikhah (2016) judul “Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II SD”. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Tahapan penelitian ini meliputi (1) mengidentifikasi potensi masalah; (2) pengumpulan data (3) mendesain produk; (4) validasi pakar/ahli; (5) revisi; (6) uji coba produk terbatas; (7) revisi; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi; (10) produk akhir. Hal ini ditunjukkan dari hasil rekapitulasi kualitas media ditinjau dari aspek pembelajaran dan isi berdasarkan ahli materi 1 yang menunjukkan rerata 4,80 dengan kriteria sangat baik dan rerata 4,60 dengan kriteria sangat baik, sedangkan berdasarkan ahli materi 2 menunjukkan rerata 3,80 dengan kriteria baik dan rerata 3,80 dengan kriteria baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diupayakan untuk berkolaborasi dengan guru kelas untuk memperbaiki pembelajaran menulis teks narasi di kelas. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2009: 24), manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu membuat siswa

aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Arijumiati (2021), Usaha lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan media gambar berseri sebagai alternatif media pembelajaran yang digunakan.

Media gambar berseri yaitu media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Melalui media gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan ide atau gagasan dengan kata-kata sesuai dengan urutan gambar. Hal ini dapat membantu siswa dapat merangkai kata-kata dengan baik yang bisa menghasilkan sebuah karangan yang utuh.

Media gambar berseri dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dikarenakan sarana prasarana yang dimiliki sekolah masih belum memadai, seperti tidak adanya komputer, LCD proyektor, dan alat-alat media pengajaran. Selain itu media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti mengambil judul Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN 9 Mataram. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengembangkan media gambar berseri pada materi keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 9 Mataram?. Tujuan untuk mengembangkan media gambar berseri adalah untuk mempermudah siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk yang berupa media pembelajaran. Menurut Sugiyono (2015:297), metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian (R&D) dengan desain penelitian 4-D.

Pengembangan terdiri atas 4 langkah atau tahap, yaitu: a) *Define*, b) *Design* 3) *Develop*, d) *Dessiminate*

Subjek penelitian ini adalah 24 siswa kelas IVA SDN 9 Mataram dengan pengambilan sampel 6 orang dengan kualifikasi 2 siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, 2 sedang, dan 2 rendah yang mewakili. Siswa diambil dari wilayah sekitar lingkungan sekolah. Pengambilan 6 orang siswa dari 24 siswa didasarkan atas karakteristik yang berbeda-beda sehingga dengan dapat terwakili dengan kualifikasi tersebut. Objek penelitian ini adalah Media Gambar Berseri yang telah dikembangkan.

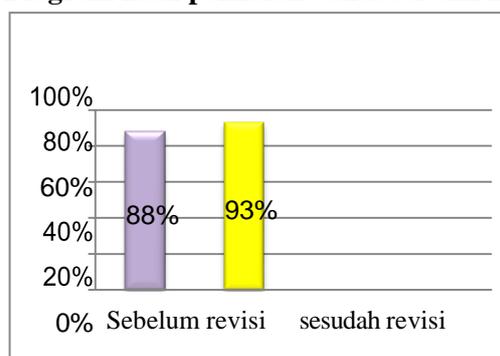
Analisis dilakukan dengan mengobservasi peserta didik di kelas IV SDN 9 Mataram. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Peserta didik kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran dikarenakan saat proses pembelajaran media yang digunakan kurang menarik dan sederhana. Menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif seperti media gambar berseri dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dan lebih memahami materi yang diajarkan khusus pada tema daerah tempat tinggalku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

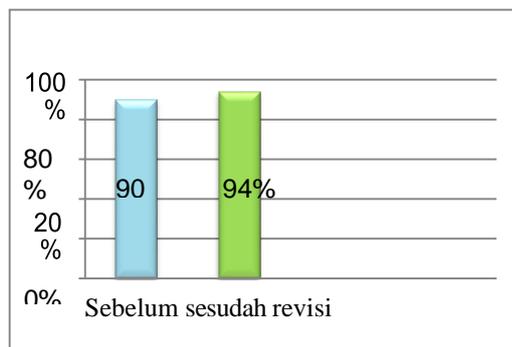
Dari kegiatan pengumpulan data dengan menyebarkan angket dimana angket tersebut diberikan kepada ahli media, ahli materi dan angket respon siswa. Setelah dilakukan analisis jawaban angket didapatkan data hasil dari validator ahli media sebesar 93%, ahli materi sebesar 94%, dan hasil respon siswa sebesar 92%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram batang dibawah ini:

### Validasi ahli media

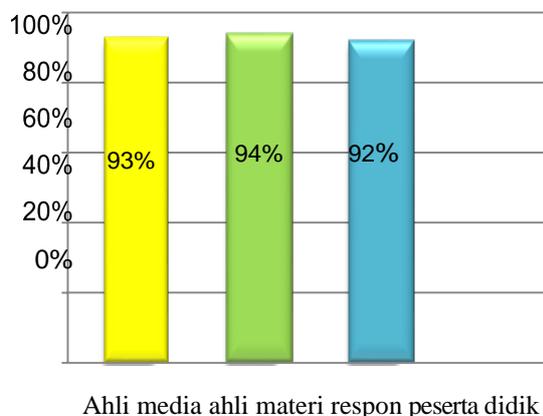
#### Diagram hasil penilaian validator ahli media



**Validasi ahli materi**  
**Diagram hasil penilaian validator ahli materi**



**Respon Peserta didik**  
**Diagram Hasil akhir penilaian validasi terhadap media pembelajaran media gambar berseri**



Tabel 1. Hasil Uji ahli media tahap I (sebelum revisi)

No	Aspek penilaian	Rata-rata	Kriteria
1.	Kesesuaian media	100%	Sangat baik
2.	Kualitas fisik media	91,3%	Sangat baik
3.	Kualitas teknis	75%	Baik
4.	Kemenarikan media	87,5%	Sangat baik

Berdasarkan hasil validasi pada tahap I yang divalidasi oleh ahli media sebelum direvisi dapat diketahui persentase aspek kesesuaian media yaitu 100% dengan kategori “sangat baik”, aspek fisik media memperoleh persentase 91,3% dengan kategori “sangat baik”, aspek kualitas

teknis memperoleh persentase 75% dengan kategori “baik”, aspek kemenarikan media memperoleh nilai persentase 87,5% dengan kategori “sangat baik”. Sehingga media gambar berseri sangat layak untuk digunakan pada uji coba produk.

Tabel 2. Hasil Uji Ahli Media Tahap II (sesudah revisi)

No	Aspek penilaian	Rata-rata	kriteria
1.	Kesesuaian media	100%	Sangat baik
2.	Kualitas fisik media	93,75%	Sangat baik
2.	Kualitas teknis	75%	baik
4.	Kemenarikan media	87,5%	Sangat baik

Berdasarkan penilaian ahli media tahap II dapat diketahui persentase tingkat pencapaian kelayakan media gambar berseri sesudah direvisi yang divalidasi oleh ahli media pada aspek kesesuaian media yaitu memperoleh persentase 100% dengan kategori “sangat baik”, aspek fisik

media memperoleh persentase 93,75% dengan kategori “sangat baik”, aspek kualitas teknis memperoleh persentase 75% dengan kategori “baik”, aspek kemenarikan media memperoleh nilai persentase 87,5% dengan kategori “sangat

baik”. Sehingga media gambar berseri sangat layak untuk digunakan pada uji coba produk.

Tabel 3. Hasil Uji Ahli Materi tahap I (sebelum revisi)

No	Aspek penilaian	Rata-rata	Kriteria
1.	Kelayakan materi	88,5%	Sangat baik
2.	Penilaian bahasa	92,85%	Sangat baik

Berdasarkan penilaian dari ahli materi tahap I dapat diketahui hasil penilaian aspek kelayakan materi memperoleh 88,5% dengan kategori “sangat baik”, aspek penilaian bahasa memperoleh persentase 92,85% dengan kategori

“sangat baik”. Namun dengan revisi sesuai kritik dan saran yaitu cara penyampaian sesuai dengan materi, tetapi yang masih kurang yaitu penguasaan kelasnya dan apresiasi awal pembelajaran serta cara penyampaian materi masih kurang.

Tabel 4. Hasil Uji Ahli Materi Tahap II (sesudah revisi)

No	Aspek penilaian	Rata-rata	Kriteria
1.	Kelayakan materi	94%	Sangat baik
2.	Penilaian bahasa	92,85%	Sangat baik

Berdasarkan penilaian dari ahli materi tahap I dapat diketahui hasil penilaian aspek kelayakan materi memperoleh 94% dengan kategori “sangat baik”, aspek penilaian bahasa memperoleh persentase 92,85% dengan kategori

“sangat baik”. Ahli materi dari guru kelas IV tidak memberikan revisi atau perubahan materi dalam media, karena dari hasil komentar yang diperoleh materi dalam media sudah cukup.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Tahap I

No	Aspek penilaian	Rata-rata	Kriteria
1.	Indikator media gambar	87%	Sangat baik

Berdasarkan hasil persentase respon peserta didik terhadap media gambar berseri, dengan uji coba pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 peserta didik yaitu mendapat 87% dengan tanggapan kurangnya jumlah gambar berseri yang disediakan sehingga peserta didik meminta untuk memperbanyak gambar didalam cerita.

Tabel 6. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Tahap II

No	Aspek penilaian	Rata-rata	Kriteria
1.	Indikator media gambar	92%	Sangat baik

Berdasarkan penilaian dari ahli materi tahap I dapat diketahui hasil penilaian aspek kelayakan materi memperoleh 94% dengan kategori “sangat baik”, aspek penilaian bahasa memperoleh persentase 92,85% dengan kategori “sangat baik”. Ahli materi dari guru kelas IV tidak memberikan revisi atau perubahan materi dalam media, karena dari hasil komentar yang diperoleh materi dalam media sudah cukup.

## Pembahasan

Hasil akhir produk dalam penelitian ini adalah media pembelajaran gambar berseri. Pembuatan media pembelajaran gambar berseri telah melalui tahap 1) *planning*, 2) desain dan 3) pengembangan, pada tahap awal yaitu perencanaan, peneliti melakukan perencanaan berdasarkan hasil observasi di SDN 9 Mataram.

Pada desain peneliti melakukan perancangan desain produk dan pemilihan media

(perangkat) yang akan dikembangkan. Pada tahap perancangan menghasilkan *flow cart* (pemerograman media) dan *story board* (desain media), media dari penelitian ini merupakan media gambar berseri dengan materi subtema 1 “lingkungan tempat tinggal”.

Pada tahap pengembangan peneliti merancang media berdasarkan *flow cart* dan *storyboard* serta dibuat menggunakan aplikasi *Paint Tool Sai*. Setelah pembuatan media selanjutnya dilakukan proses validasi oleh ahli media. Validator ahli media dilakukan oleh dosen PGSD Universitas Mataram, dan validator ahli materi dilakukan oleh Guru wali kelas IV SDN 9 Mataram.

### Hasil Validasi Ahli Media

Hasil dari keseluruhan jumlah butir yang dinilai oleh ahli media masuk dalam kategori “sangat baik”. Baik dari segi tampilan, bentuk gambar, kesesuaian warna, kesesuaian gambar dengan materi dan interktivitas media pada pengguna. Dalam media pembelajaran gambar berseri disajikan dengan berbagai cerita pada gambar berseri dengan bentuk dan warna yang cocok terhadap karakteristik peserta didik. Pada segi tampilan diberikan saran untuk dibuat lebih menarik dengan memperharikan warna dan bentuk pada gambar agar mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Sadiman (2009:29), media gambar berseri memiliki kelebihan diantaranya: 1) sifatnya konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, 2) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan dikelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, 3) gambar dapat memperjelas suatu masalah.

### Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil dari keseluruhan jumlah butir yang dinilai oleh ahli materi masuk dalam kategori “sangat baik”. Baik dari segi materi, bentuk media, tampilan warna pada gambar, dan kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran. Pada tahap evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pengharan cara menggunakan media gambar berseri kemudian peserta didik mempraktikkan dengan membuat teks narasi menggunakan media gambar berseri yang telah disediakan.

Media pembelajaran gambar berseri dapat digunakan oleh guru karena dapat mempermudah proses pembelajaran dikelas. Menurut Jannah *et al* (2021), peranan gambar

berseri dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar berseri yang dibentangkan didepan kelas kemudian siswa menuangkannya dalam bentuk tulisan.

### Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan terhadap kelompok kecil dengan jumlah 6 peserta didik. Uji coba dilakukan selama 5 kali pertemuan, uji coba lapangan diterapkan pada kelas IV SDN 9 Mataram. Kegiatan ini melibatkan guru kelas IV.

Produk media yang dikembangkan memuat materi subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” yang melibatkan 6 peserta didik kelas IV dengan kategori 2 berkemampuan tinggi, 2 berkemampuan sedang dan 2 berkemampuan rendah yang dipilih langsung oleh guru wali kelas IV SDN 9 Mataram.

Berdasarkan hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran gambar berseri pada uji coba kelompok kecil terdiri dari 6 peserta didik diperoleh persentase 92% yang menunjukkan bahwa media gambar berseri sangat layak untuk digunakan

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Fitriani *et al* (2021), yang menyatakan media selainnya diuji coba. Uji coba menunjukkan bahwa media sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan kognitif siswa.

### KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini, mengacu pada model 4D. Media yang dikembangkan menghasilkan media gambar berseri pada subtema lingkungan tempat tinggal untuk peserta didik kelas IV dengan beberapa spesifikasi diantaranya adalah 1) Background depan dan belakang berwarna hijau dengan 3 orang tokoh dan judul lingkungan tempat tinggal, 2) halaman pertama dengan cerita “bermain kapal kertas” 3) halaman kedua “sakit karena bermain hujan”. Secara umum spesifikasi media terbuat dari kertas Art paper A3 dengan ukuran A4 lalu dijilid spiral agar terlihat lebih rapi dan menarik. Media gambar berseri yang telah dikembangkan telah melalui beberapa tahap mulai dari (*Define, Design, Develop* dan *Dessiminate*). Media gambar berseri juga sudah melalui tahap validasi dari ahli media dan ahli

materi serta telah direvisi sesuai saran para ahli. Hasil akhir validasi dari para ahli termasuk respon peserta didik terhadap media gambar berseri berada pada tingkat kualifikasi valid atau layak. Dari ahli media mendapat skor 93%, ahli materi mendapat skor 94% dan juga seluruh respon peserta didik dalam kelompok kecil mendapat skor 92%. Secara keseluruhan hasil penilaian terhadap media gambar berseri yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk media pembelajaran karena berada pada tingkat kualifikasi valid.

## REFERENSI

- Ahmad Rivai & Nana Sudjana (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaruAlgensindo.
- Ani Solikhah (2016). *Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas Ii SD*.
- Arijumiati, R., Istingsih, S., & Setiawan, H. (2021). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 698-704.
- Arum Puspaningtyas (2019). *Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Keterampilan Berbicra Pemelajar BIPA Tingkst Pre-Intermediate Di Wisma Bahasa Yogyakarta*.
- Arsyad, azhar (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Dalman (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Doyin (2016). *Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia*. Semarang: Nusa Budaya.
- Fitriana, I.N., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia Flash Sebagai Bentuk Penguatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah profesi pendidikan*, 6(3), 476-481.
- Sadiman, A.S. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suroso (2007). *Panduan Menulis Artikel & Jurnal*. Yogyakarta: Pararaton.
- Jannah, R., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). *Pengembangan Media Buku Bergambar Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Jango Tahun Pelajaran 2020/2021*. *JURNAL CAHAYA MANDALIKA (JCM)* e-ISSN 2721-4796, 2 (1 maret), 14-25.
- Zulela (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda.